

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gedung pernikahan (Sarana Pernikahan) merupakan bangunan dengan fungsi campuran (*mixed building*), diartikan sebagai wadah untuk tempat mengadakan kegiatan pernikahan dalam satu area berupa kompleks bangunan yang mendukung satu dan lainnya. Mulai dari penyediaan penginapan bagi tamu yang datang, persiapan teknis (pakaian dan *make-up*), hingga gelaran resepsi yang menyediakan dan memproduksi konsumsi bagi tamu secara langsung. Gedung pernikahan memiliki berbagai fasilitas untuk mengakomodir kegiatan perancangan, persiapan, serta perayaan pernikahan yang dapat dipesan, disewa, dan digunakan untuk kelancaran perayaan pernikahan. Fasilitas utama dalam gedung pernikahan antara lain berupa: tempat pemberkatan/prosesi upacara pernikahan, tempat resepsi *indoor* dan *outdoor*, keamanan, akomodasi penginapan untuk pengantin dan tamu/keluarga yang datang (Bagaswara, 2011).

Perkembangan bisnis jasa pengelolaan perlengkapan pernikahan atau *Wedding Organizer* muncul karena adanya gaya hidup modern yang serba praktis dan efisien. Selain itu kebutuhan pasar yang meningkat dan permintaan dari para calon pengantin yang ingin tampil berbeda pada hari pernikahan tanpa perlu repot mengurus segala perlengkapan menjadikan bisnis di bidang ini cukup menjanjikan. Bisnis pernikahan terutama dalam bidang pemberi jasa pengelolaan pernikahan mulai muncul pada tahun 1991. Tahun 1995 mulai tumbuh para pembisnis yang bergerak di bidang dekorasi, *cake*, gaun dan jas pengantin. Bisnis ini kemudian berkembang dengan pesat (Triyanto Triwikromo, 2003).

Gedung pernikahan di provinsi yogyakarta sudah cukup banyak dari berbagai jenis penawarannya dari fasilitas hingga pelayanan, ini menjadi salah satu permasalahan dalam pemilihan gedung pernikahan bagi *wedding organizer*. Dengan demikian pemilihan gedung pernikahan dapat disesuaikan dengan ketersediaan layanan yang ada di masing-masing gedung tepatnya di kota yogyakarta khususnya wilayah Sleman dan Bantul, *wedding organizer* harus mempertimbangkan beberapa kebutuhan seperti harga Gedung, Fasilitas, Kapasitas dan Keamanan, karena terdapat batasan bisnis dari

penyedia layanan pihak wedding organizer menentukan gedung terbaik dari banyaknya gedung masih melakukan perhitungan pemilihan gedung dengan cara hitung manual.

Dari permasalahan diatas diharapkan ada sebuah sistem berbasis *web* yang dapat membantu ketersediaan informasi penyedia layanan sehingga dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan. Dengan banyaknya kategori yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh *wedding organizer* untuk menentukan gedung pernikahan, maka dibutuhkan sebuah sistem yang mampu menganalisis banyak kriteria dan menghasilkan informasi bagi *wedding organizer* untuk mengambil keputusan akan penyedia layanan yang akan digunakan. sistem pendukung keputusan pemilihan gedung pernikahan dengan *Simple Additive Weighting* (SAW) diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan dalam pemilihan gedung pernikahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Gedung Pernikahan dengan *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan (SPK), untuk membantu seleksi pemilihan gedung pernikahan pada Bu Mentik *Wedding Organizer* Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem seleksi pemilihan gedung pernikahan di Bu Mentik *Wedding Organizer* Yogyakarta?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk merancang aplikasi sistem seleksi pemilihan gedung pernikahan dan menerapkan untuk membantu di jasa Bu Mentik *Wedding Organizer*.
2. Untuk mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai salah satu metode pengambilan keputusan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan yang memberikan rekomendasi gedung pernikahan di Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai yang diharapkan *wedding organizer*.
2. *Wedding organizer* dapat memilih gedung pernikahan berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dibatasi hanya pada provinsi yogyakarta khususnya daerah Sleman dan Bantul, pada seleksi pemilihan gedung pernikahan pada Bu Mentik *Wedding Organizer* dengan tidak membatasi jumlah gedung. Dengan syarat kriteria pemilihan gedung pernikahan terpenuhi sesuai ketentuan *wedding organizer*.